

**TANTANGAN DAN HAMBATAN AKHLAK
SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI
PESANTREN SINAR DESA INSAN QUR'ANI
(SIDIQ)
LEUPUNG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

NURFUADI UBAIDILLAH

Mahasantri Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

NIM. 210303090



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM BANDA ACEH

2025 M / 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nurfuadi Ubaidillah
Nim : 210303090
Jenjang : Sastra Satu (1)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 29 Juli 2025

Yang menyatakan,



Nurfuadi Ubaidillah

NIM: 210303016

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

✻

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

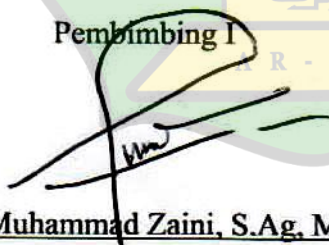
NURFUADI UBAIDILLAH

NIM: 210303090

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Muhammad Zaini, S.Ag, M.Ag.
197202101997031002

Pembimbing II



Nurmayuli, M. Pd.
198706232020122009

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Satu Beban
Studi Program Srata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

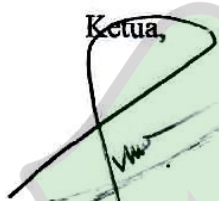
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 12 Agustus 2025 M
18 Safar 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Muhammad Zaini, S.Ag. M.Ag.

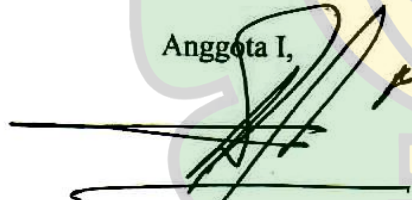
NIP.197202101997031002


Nurmayuli, M.Pd

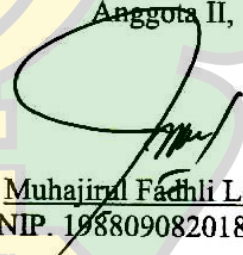
NIP. 198706232020122009

Anggota I,

Anggota II,


Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag.

NIP. 196003131995031001

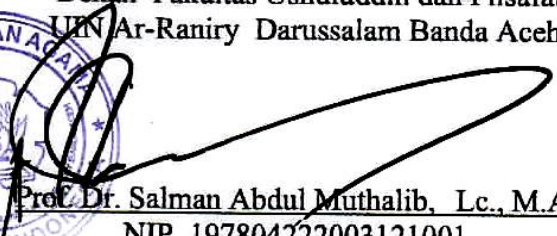

Muhajirul Fadhli Lc., MA

NIP. 198809082018011001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.

NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/ Nim : Nurfuadi Ubaidillah/210303090
Judul Skripsi : Tantangan dan hambatan akhlak santri
penghafal Al-qur'an Di pesantren Sinar desa
insan Qur'ani (SIDIQ) leupung Aceh Besar
Tebal Skripsi : 150 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zaini, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Nurmayuli, M. Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pembinaan akhlak bagi santri penghafal Al-Qur'an agar tidak hanya mampu menghafal secara lisan tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Serta penelitian ini juga di latar belakang dari skripsi yang di teliti oleh Muhammad fahrudiansyah nasution (2022), Hubungan tingkat hafalan Al-Qur'an terhadap akhlak santri di SD 1 muhammadiyah kota banda aceh di jelaskan bahwasanya tidak ada pengaruh atau hubungan antara akhlak dan hafalan santri yang di ukur secara korelasi sangat rendah hanya menyentuh angka $< 0,04$ maka bisa di katakan pengaruhnya hampir tidak ada karna Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apa saja faktor pendukung sekaligus penghambat akhlak santri penghafal Al-Qur'an di pesantren Sidiq leupung Aceh Besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan dan hambatan akhlak santri penghafal Al-Qur'an di Pesantren Sinar Desa Insan Qur'ani (SIDIQ) Leupung Aceh Besar serta merumuskan strategi dalam mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru tahfidz, pengasuhan santri, dan para santri, serta didukung dengan observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung seperti: 1) lingkungan pesantren yang kondusif; 2) Adanya jadwal yang teratur secara sistematis; 3) Pembina memiliki keteladanan; 4) Rutinitas menghafal al-qur'an; 5) Adanya interaksi kedekatan dengan ustad; 6) Adanya kerjasama antara orang tua dan masyarakat; 7) Adanya pelatihan dan motivasi akhlak 8) Kolaborasi pihak pesantren dengan pihak luar; 9) Adanya bimbingan intensif dari pengasuhan santri.

Namun terdapat pula faktor penghambat seperti; 1) jumlah musyrif dan kurangnya pemahaman makna ayat; 2) dapat memicu stress dan frustrasi; 3) santri terpapar budaya luar; 4) Ketidak konsistenan dalam menjaga akhlak; 5) kurangnya motivasi; 6) Pengaruh media sosial; 7) Pengaruh keluarga yang kurang baik. Berdasarkan analisis SWOT, dirumuskan strategi untuk memperkuat pembinaan akhlak santri di antaranya; 1) Strategi *Strength-Opportunity* (S-O) Memperkuat program pembinaan berbasis nilai Qur'ani dan memperluas kolaborasi eksternal; 2) Strategi *Weakness-Threat* (W-T) Meningkatkan jumlah dan kapasitas musyrif, serta memperketat pengawasan penggunaan teknologi; 3) Strategi *Strength-Threat* (S-T) dan *Weakness-Opportunity* (W-O) juga dirumuskan untuk mengantisipasi ancaman dan mengembangkan potensi perbaikan.

Penelitian ini hanya sampai pada tahap perumusan strategi, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji implementasi dan efektivitas strategi yang telah dirumuskan.

Kata kunci: akhlak, santri, menghafal Al-Qur'an, pesantren, strategi SWOT.

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Dalam penulisan karya Ilmiah, model transliterasi ini sangat umum digunakan. Berikut dipaparkan bentuk-bentuknya:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a contoh, حدث ditulis *ḥadatha*
----- (kasrah) = i contoh, قيل ditulis *qīla*
----- (dhammah) = u contoh, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = ay, هريرة contohnya ditulis *Hurayrah*
(و) (fathah dan waw) = aw, توحيد contohnya ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a memiliki tanda garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i terdapat simbol garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = ū, (u terdapat simbol garis di atas)
Misalnya: (معقول, توفيق, برهان) ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau didapatkannya harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya = الفلسفة الأولى = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati saat dihadapkan oleh harakat sukun, transliterasinya adalah (h):
misalnya: (مناهج الأدلة, تهافت الفلاسفة, دليل الاناية, مناهج الأدلة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (tasydid)

Simbol *Syaddah* ditandai dengan huruf w terbalik. Contoh transliterasi saat ingin menulis kata yang mengandung *syaddah* adalah (إسلامية) yang ditulis *islāmiyyah*.

6. Suatu kata yang terdapat huruf maka ال transliterasinya menjadi *al*, contohnya: النفس, الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. Hamzah (ء)

Tanda (') berlaku jika dalam suatu kata ditemukan adanya huruf hamzah, misalnya: ملائكة dan tertulis *malā'ikah*, جزى ditulis *juz'ī*.

Dalam bahasa Arab, jika hamzah di awal kata, maka tidak disimbolkan karena ia bentuknya adalah alif, misalnya اختراع ditulis *ikhtirā'*.

Modifikasi

1. Dalam pedoman transliterasi ini, jika terdapat nama seseorang yang berkebangsaan Indonesia tetap ditulis biasa tanpa transliterasi sebagaimana kata yang tertulis dalam bahasa Indonesia, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Nama-nama lainnya tetap tercantum sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Dalam Ejaan Bahasa Indonesia, nama Negara dan kota tercantum Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Saw.	: Shallallahu ‘Alayhi Wasallam
w.	: Wafat
Kec.	: Kecamatan
M.	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
hlm.	: Halaman
M	: Muhammad
a.s.	: ‘Alayhi as-salam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis melangitkan syukur kepada Allah yang telah memberikan segala karunianya dalam bentuk apapun yang begitu banyaknya, memberikan kesabaran dan kekuatan-Nya sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Shalawat dan salam penulis hantarkan kepada Rasullullah Saw. yang telah menjadi perantara pesan-pesan Allah yang disampaikan kepada kami untuk diamalkan. Skripsi ini berjudul “Tantangan dan hambatan akhlak santri penghafal Al-qur'an Di pesantren Sinar desa insan Qur'ani (SIDIQ) leupung Aceh Besar. disusun sebagai ketentuan untuk mencapai gelar Sarjana (S1) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Proses skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya *support system* yang mendorong penulis untuk terus semangat dalam pembuatan skripsi ini. Dengan ini, penulis menyampaikan terimakasih semoga Allah memberikan kebaikan penuh kepada:

1. Mamak tercinta, Hj. Hasmidar yang paling banyak penulis ucapkan terimakasih kepada beliau, atas do'a yang tidak pernah putus dilangitkan kepada Allah untuk anak-anaknya agar menjadi sukses di dunia dan di akhirat. Penulis mustahil bisa sampai pada tahap ini kecuali atas berkat do'a Bunda yang tidak ada pembatas kepada Allah. Beliau adalah seseorang orang yang tidak pernah menuntut kesempurnaan di luar batas kemampuan anaknya, selalu memberikan pelajaran kesabaran saat hidup berjalan tidak sesuai kehendak. Terimakasih telah menjadi sumber kebahagiaan penulis dan terimakasih telah menjadi tempat pulang terbaik, banyaknya penulis bertemu dengan orang-orang nyatanya hanya mamak yang selalu menerima dan tidak menuntut segalanya.
2. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pahlawan terbaik yakni abba tercinta, H. Hasbullah. Seseorang yang diam-diam selalu mengkhawatirkan keadaan keluarganya, seseorang yang bersusah payah panas terik mengais rezeki tanpa mengeluh

sedikitpun di depan anak-anaknya, selalu mengusahakan segala yang terbaik untuk keluarga. Atas do'a dan berkat yang penulis dapat dari beliau membuat penulis bisa sampai pada tahap ini. Abbah memang bukanlah seseorang yang memiliki gelar sarjana namun beliau mampu menyekolahkan anak-anaknya setinggi tingginya, untuk abbah penulis ucapkan sehat selalu dan tunggu penulis sukses ya abbah.

3. Penulis mengucapkan terimakasih kepada kakak tersayang, Majmuaturrizkiyah yang selalu mengingatkan akan segala hal terbaik bagi penulis, selalu jadi *support system* terbaik disaat sulitnya menapaki dunia-dunia yang penuh dengan permasalahan-permasalahan, selalu menerima penulis apapun keadaannya. Penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi kakak terbaik untuk adik kecilmu ini.
4. Penulis mengucapkan terimakasih kepada adik tersayang, Auqatul Masyhura, yang selalu menjadi alasan kenapa penulis harus sukses dan menjadi alasan kenapa peneliti tidak pernah menyerah menghadapi dunia ini, untuk adikku tersayang terimakasih telah menjadi adik terbaik, dan terimakasih telah hadir di dunia ini.
5. Penulis sampaikan terima kasih juga kepada keluarga kecil penulis di kampus yakni Kabinet extra ordinary yang mengajarkan penulis banyak hal, baik dari segi kesabaran kepemimpinan, dan telah menjadi bagian dari cerita hebat penulis selama menginjakkan kaki di bumi rentjong ini khususnya di kampus jantung hate rakyat aceh, untuk kalian semua keluarga kecil ku penulis ucapkan permohonan maaf untuk semua kesalahan yang pernah penulis buat, terakhir penulis sampaikan kepada mereka semoga sukses dimanapun kalian berpijak nantinya.
6. Penulis sampaikan terima kasih kepada Sahabat-sahabat yang selama ini menjadi penopang hidup dalam suka maupun duka selama menjalani proses sebagai Mahasiswa yaitu, Rabby dzikri, Adir Tia Pradiansah, Fazli Aprianda, Fadhal alkhalidi,

Danu arian, Ahyar Chehuna, Makhrazi Muntaha, Muhammad Raihan, Muhammad Fahmi, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Ketika penulis menghadapi berbagai keluhan, mereka berusaha memahami situasi penulis yang penuh dengan berbagai masalah dan bersama-sama mencari solusi. Mereka adalah teman yang berjumpa di dunia perkuliahan dan menjadi dekat sebagaimana keluarga.

7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag sebagai Dekan Ushuluddin dan Filsafat, Bapak Prof. Dr. Maizuddin, M.Ag sebagai Wakil dekan Bagian Akademik dan Teristimewa Terimakasih yang tak putus-putusnya kepada Abi Dr. Mawardi, S.Th.I, MA sebagai Wakil Dekan Bagian kemahasiswaan dan Kerjasama sekaligus mentor, panutan dan orangtua kami yang selama ini banyak berkorban dan membantu penulis.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA selaku Penasehat Akademik sekaligus ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan banyak nasihat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA selaku sekretaris program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan, dorongan serta memberikan keluangan waktu beliau di sela-sela kesibukannya untuk menjawab kebingungan penulis dalam proses penyusunan ini.
10. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Ag, M.Ag. sebagai dosen pembimbing I, yang selalu meluangkan waktu dan siap memberikan bimbingan, nasehat, serta pengetahuan. Dukungan dan motivasi yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menghargai waktu, pemikiran, dan tenaga yang telah dicurahkan oleh beliau,serta

kesabaran beliau dalam menghadapi mahasiswa menjadi sesuatu yang peneliti dapat pelajari dari segi diri beliau.

11. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nurmayuli M. Pd. sebagai dosen pembimbing II, yang selalu siap memberikan bimbingan, nasehat, pengetahuan, serta dorongan dan motivasi kepada penulis. Penulis sangat menghargai waktu, pemikiran, dan tenaga yang telah dicurahkan oleh beliau, yang telah memudahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua dosen, staf ahli program studi IAT, staf administrasi, dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang sudah dengan baik hati membantu penulis dalam mempermudah segala urusan yang berkaitan dengan kelancaran penyusunan skripsi ini.
13. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pihak pesantren SIDIQ yang telah memberikan dukungan, dorongan serta memberikan keluangan waktu beliau di sela-sela kesibukannya untuk menjawab wawancara penulis dalam proses penyusunan ini. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada guru tahfidz ustadz M. Hafidz siregar dan ustadz pengasuhan santri ustadz Muhammad Haikal yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini serta menjadi informan penulis.

Banda Aceh, 28 Februari 2025

Yang Menyatakan,

Nurfuadi Ubaidillah

NIM: 210303090

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
	E. Bahasa Istilah.....	6
BAB II	KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
	A. Kajian Pustaka.....	8
	B. Kerangka Teori.....	11
	C. Kerangka Pikir	31
BAB III	METODE PENELITIAN	35
	A. Jenis Penelitian	35
	B. Lokasi Penelitian.....	35
	C. Subjek dan Objek penelitian	36
	D. Teknik Pengumpulan Data	37
	E. Teknik Analisis Data	38
	F. Validasi Data.....	40
	G. Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	A. Paparan Data Umum	42
	1. Gambaran Umum Pesantren SIDIQ	42

B. Paparan Data Khusus	47
1. Hasil wawancara dan Observasi.....	47
2. Hasil Validasi Data	66
3. Faktor Hambatan	70
4. Faktor Pendukung	75
5. Analisis SWOT	80
C. Pembahasan.....	83
1. Faktor Penghambat Akhlak Santri Penghafal Al-qur'an Di Pesantren SIDIQ	83
2. Faktor Pendukung Akhlak Santri Penghafal Al-qur'an Di Pesantren SIDIQ	99
3. Strategi Menjaga Akhlak Santri Penghafal Al-qur'an Di Pesantren SIDIQ.....	116
BAB V HASIL PENUTUP	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA	139
LAMPIRAN LEMBAR OBSERVASI	141
LAMPIRAN LEMBAR VALIDASI DATA (EXPERT RIVIEW).....	144
LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA	146
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENUNJANG LAINNYA...150	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci Agama Islam yang abadi, petunjuk bagi seluruh umat manusia. Barang siapa yang berkata dengannya (Al-Qur'an), maka ia berbicara dengan benar, barang siapa yang mengamalkannya, maka ia akan mendapat pahala, barang siapa yang berpegang teguh padanya, maka ia telah berpegang pada tali agama yang kokoh, dan barang siapa yang berpaling darinya dan mencari petunjuk selainnya, maka ia sangatlah sesat.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus oleh Allah.²

Pembelajaran Al-Qur'an serta kegiatan menghafalkan Al-Qur'an memberikan pengetahuan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an sebagai sumber ajaran islam dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dan sangat berkontribusi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktikan nilai-nilai keagamaan yang bersumber kepada Al-Qur'an dalam bentuk akhlakul karimah di kehidupan sehari-hari.

Kondisi akhlak anak di Indonesia sekarang ini sangat memperhatikan khususnya di dunia pendidikan. Salah satu faktornya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Sehingga dampak negatif yang ditimbulkan akibat kurangnya akhlak adalah terjadinya berbagai permasalahan seperti membangkang

¹Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 264

² Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani 2008), hlm 1.

kepada orang tua, sikap terhadap orang disekitarnya tidak sopan, kasus bullying, tawuran antar pelajar, bahkan kasus yang miris terjadi pembunuhan. Kasus seperti ini harus di perhatikan untuk generasi bangsa indonesia yang berakhlak baik.

Akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya di dunia pendidikan untuk membangun generasi yang lebih baik. Dimana pembentukan akhlak seseorang adalah hal yang perlu diusahakan dengan menggunakan sarana kandungan al-Qur'an dan pendidikan yang diprogramkan dengan baik. Sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahtera lahir batinnya, dan apabila rusak, maka rusaklah lahir batinnya.³

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah” (QS. Al-Ahzab 21)³

Dalam hadist juga menjelaskan,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّ
مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hlm 420.

“Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik".⁴

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan kutipan hadist diatas, menjelaskan bahwasanya rasulullah diutus sebagai suri teladan dalam hal akhlak, bahwa dengan menjunjung tinggi ajaran Islam dengan memperjuangkan kesempurnaan, kebaikan, dan keutamaan akhlak maka akan memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.

Mengenai akhlak, banyak buku-buku atau literatur ilmiah yang membahas secara gamblang hal tersebut, mulai dari bagaimana cara berakhlak mulia, berakhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasul, akhlak terhadap orang tua, dan lain-lain. Salah satu buku yang dapat dijadikan referensi adalah manajemen akhlak salaf, yang diterjemahkan dari 4 kutaib (kitab kecil) silsilah akhlak Rasul karya Syaikh Abu Amar Mahmud Al-Mishri yang masing-masing berjudul: Al-Muraqabah, Al-Amanah, At-Tawadhu, dan Al-Haya. Ada beberapa indikator atau keterangan yang dapat diambil sebagai petunjuk bagaimana akhlak baik tersebut, diantaranya *muraqabah*, *Amanah*, *tawadhu* dan lain-lain. Selain dari pada indikator yang telah disebutkan sebelumnya, tentu ada indikator lainnya yang berkaitan langsung dengan keseharian nya, seperti kedisiplinan, kejujuran dan sopan santun, hal ini tentu berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari di pesantren.

Menghafalkan Al-Qur'an tentu tidak mudah dilakukan oleh setiap umat Islam walaupun banyak yang menginginkan bisa menghafalkan dengan keistiqomahan dalam membaca Al-Qur'an setiap saat, tetapi hanya beberapa saja yang mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sampai 30 juz. Hal tersebut disebabkan sulitnya untuk menghafalkan Al-Qur'an karena tentu begitu banyak hambatan-hambatan untuk bisa menghafalkan, menjaga

⁴ Imam Al-Bukhari, *Al-Adab al-Mufrad*, no. 273.

keistiqomahan, serta mengamalkan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Akhlak dalam islam tersimpul dalam prinsip "berpegang teguh pada kebaikan dan kebajikan serta menjauhi keburukan dan kemungkaran" berhubungan erat dengan upaya mewujudkan tujuan dasar pendidikan Islam, yaitu ketakwaan, ketundukan, dan beribadah kepada Allah *SWT*. Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Dari analisis awal yang penulis lakukan, penulis menemukan banyak diantara santri Sidiq yang sudah banyak hafalannya namun bermasalah dalam segi akhlaknya, padahal jika dilihat dari segi kemampuan hafalannya sangat bagus.

Dari skripsi yang diteliti oleh Muhammad fachuiddiansyah nasution, 2022. Hubungan tingkat hafalan Al-Qur'an terhadap akhlak santri di SD 1 Muhammadiyah kota Banda Aceh dijelaskan bahwasanya tidak ada pengaruh atau hubungan antara akhlak dan hafalan santri yang diukur secara korelasi sangat rendah hanya menyentuh angka $< 0,04$ maka bisa dikatakan pengaruhnya hampir tidak ada karena jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apa saja faktor pendukung sekaligus penghambat akhlak santri penghafal Al-Qur'an di pesantren Sidiq leupung Aceh Besar.

Pesantren Sidiq (sinar desa insan Qur'ani) merupakan lembaga pendidikan agama yang berdasarkan pada Al-Qur'an karena Al-Qur'an sebagai dasar sekaligus sumber Pendidikan, dan di pesantren Sidiq sendiri juga menerapkan program wajib yakni tahfiz dan akhlak yang baik menjadi suatu hal yang wajib dimiliki serta diterapkan oleh santri itu sendiri, namun fakta analisis yang

⁵ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi nilai-nilai qur'ani dalam sistem pendidikan islam*, (Cet. II, Ciptat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 8.

peneliti dapat dari beberapa ahlak santri penghafal Al-Qur'an khususnya di tsanawiyah masih di katakan kurang atau belum baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis secara mendalam di pesantren Sidiq (sinar desa insan Qur'ani) sejalan dengan judul penelitian peneliti yaitu: Analisis faktor pendukung dan penghambat akhlak santri penghafal Al-Qur'an di pesantren sinar desa insan Qur'ani (sidiq) leupung Aceh Besar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menemukan rumusan masalah di antaranya ialah:

1. Bagaimana faktor penghambat akhlak santri di pesantren SIDIQ (sinar desa insan qurani) Leupung Aceh Besar?
2. Bagaimana faktor pendukung akhlak santri di Pesantren SIDIQ (sinar desa insan qurani) leupung Aceh Besar?
3. Bagaimana strategi menjaga akhlak santri penghafal al-qur'an di Pesantren SIDIQ (sinar desa insan qurani) leupung Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana faktor penghambat akhlak santri di pesantren SIDIQ (sinar desa insan qurani) leupung Aceh Besar
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung akhlak santri di Pesantren SIDIQ (sinar desa insan qurani) leupung Aceh Besar
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi menjaga akhlak santri penghafal al-qur'an di Pesantren SIDIQ (sinar desa insan qurani) leupung Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi informasi-informasi yang berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang menghafal Al-Qur'an dan akhlak santri, serta untuk memperkaya perbendaharaan literatur perpustakaan.
2. Sebagai bahan informasi dan bahan pijakan bagi guru untuk memperhatikan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki Peserta didik dalam menerapkan menghafal Al-Qur'an yang dapat mempengaruhi akhlak santri.
3. Sebagai bahan kontribusi bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan di Pesantren Sidiq Leupung Aceh Besar.

E. Bahasa Istilah

Bahasa istilah adalah penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti yang telah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian. Dalam definisi operasional ini ada beberapa hal yang perlu diperjelas terhadap judul oleh peneliti agar mudah untuk dipahami:

1. Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata “*khuluq*”. Secara etimologi akhlak berarti budi pekerti, watak, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi akhlak adalah suatu sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari situlah memunculkan perilaku yang spontan, mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.⁶

2. Faktor Pendukung Akhlak

⁶ Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008), hlm. 88.

Faktor pendukung akhlak santri di pesantren mencakup berbagai aspek yang saling terkait, baik dari lingkungan, pendidikan, maupun spiritualitas.

3. Faktor Penghambat Akhlak

Faktor-faktor penghambat akhlak santri adalah berbagai hal yang dapat menghambat perkembangan atau perwujudan akhlak mulia dalam diri santri.

4. Strategi menjaga akhlak

Serangkaian langkah atau pendekatan yang dilakukan secara sadar, terarah, dan berkelanjutan untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas akhlak mulia (akhlak mahmūdah) dalam kehidupan individu dan sosial. Strategi ini penting karena akhlak bukan hanya hasil pembelajaran kognitif, tetapi merupakan buah dari pembiasaan, pengawasan diri, dan lingkungan yang mendukung.

